ABSTRAK

Ahmad Wajihuddin. 2025. *Analisis Daya Saing Usaha Pop-up Coffee Shop di Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Difi Dahliana, M.E.I dan Faqih El Wafa**,** S.HI., M.S.I. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2025.

Kata Kunci: Daya Saing, SWOT, Strategi Usaha, *Pop-up Coffee Shop*.

Perusahaan-perusahaan khususnya yang ada di Banjarmasin, selalu mencari usaha baru, dan bisnis *Pop-up Coffee Shop* adalah salah satu peluangnya. Di Banjarmasin baru-baru ini bermunculan *Pop-up Coffee Shop*, kafe yang bersifat sementara. Saat ini jumlah *Pop-up Coffee Shop* di Banjarmasin sekitar kurang lebih 10 merk. Semakin banyaknya merk *Pop-up Coffee Shop* mengakibatkan para usaha sejenis berlomba-lomba memenangkan pangsa pasar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan serta mengetahui strategi dari usaha tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin. Objek dari penelitian ini adalah analisis daya saing usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi yang kemudian di proses dan di analisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan daya saing dan peluang dan tantangan usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT usaha *pop-up coffee shop* di Banjarmasin mempunyai kekuatan internal (SDM berkualitas, lokasi strategis, produk unggulan) dan peluang eksternal (pasar luas, teknologi) mereka mempunyai kelemahan (fasilitas kurang, manajemen) dan ancaman (persaingan ketat, selera konsumen berubah). Untuk berkembang, mereka perlu memperluas usaha, berinovasi, memanfaatkan media sosial, dan menjaga kualitas. Meskipun beberapa strategi sudah diterapkan, mereka masih harus lebih aktif dalam berkolaborasi, menstandardisasi produk, serta merawat fasilitas demi pertumbuhan dan hubungan pasar yang berkelanjutan.